

Turnitin Originality Report

Processed on: 30-Dec-2021 10:07 +08
 ID: 1736366366
 Word Count: 5247
 Submitted: 1

Similarity Index

18%

Similarity by Source

Internet Sources: 17%
 Publications: 6%
 Student Papers: 8%

PENGARUH HUMAN CAPITAL, SPIRITUAL CAPITAL
 DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
 KINERJA ORGANISASI UKM KULINER DI KOTA
 PADANG By Hana Nabila

2% match ()

[Dara Ilham, Jala. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Kinerja Usaha \(Studi UKM Laundry yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar\)", 2018](#)

2% match (Internet from 20-Jul-2019)

<http://repository.unpas.ac.id/14430/>

2% match (Internet from 28-May-2016)

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8846/S%20K%20R%20I%20P%20S%20I%20AMMA.docx?sequence=2>

1% match (Internet from 20-Aug-2021)

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/8944/1283>

1% match (Internet from 30-Jul-2019)

<https://www.scribd.com/document/380422049/Indra-Yanti-Sari>

1% match (Internet from 05-Dec-2021)

https://kia8.ukrida.ac.id/files/kia8_ukrida-YfFCzd4g2-79MD1QoEJc-24WL.pdf

1% match (Internet from 18-Apr-2021)

<https://konsultasiskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi/page/7/>

1% match (student papers from 24-May-2021)

[Submitted to IAIN Purwokerto on 2021-05-24](#)

1% match (Internet from 28-Oct-2020)

<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/download/146/135>

1% match (publications)

[Vania Annissa Holle, Agustinus Salle, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN \(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua\)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020](#)

1% match (Internet from 10-May-2019)

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/9560/9283>

1% match (Internet from 12-Dec-2019)

<https://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/download/1752/1450>

1% match (Internet from 31-Aug-2021)

<http://repository.unmuhjember.ac.id/8377/20/J.%20ARTIKEL.pdf>

1% match (Internet from 08-Aug-2019)

<http://repository.unand.ac.id/23902/1/Proceeding%20SEMNAS%20final.pdf>

1% match (student papers from 30-Jul-2019)

[Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta on 2019-07-30](#)

1% match (student papers from 11-Apr-2019)

[Submitted to Sultan Agung Islamic University on 2019-04-11](#)

1% match (Internet from 18-May-2021)

<http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/download/5464/pdf>

1% match (Internet from 18-Aug-2021)

<https://core.ac.uk/download/pdf/229017664.pdf>

< 1% match (student papers from 01-May-2017)

[Submitted to Universitas Brawijaya on 2017-05-01](#)

< 1% match (Internet from 11-Oct-2020)

<https://id.123dok.com/document/y6e7j44z-analisis-penilaian-organisasi-balanced-scorecard-seminari-canisius-mertoyudan.html>

< 1% match (Internet from 01-Mar-2021)

http://repository.pelitabangsa.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2583/1590608458854_221610121_NOVI%20FEBRIYANTI_LAPORAN%20isAllowed=y&sequence=-1

PENGARUH HUMAN CAPITAL, SPIRITUAL CAPITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI UKM KULINER DI KOTA PADANG Hana Nabila¹ Fivi Anggraini² 12Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Email: fiyianggraini@bunghatta.ac.id, hana10nabila@gmail.com **Abstrak** Dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan dalam periode waktu tertentu, kinerja organisasi yang optimal selalu diharapkan pada permasalahan yang terkait dengan kinerja organisasi atau perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh human capital, spiritual capital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM kuliner Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner untuk menganalisis human capital, spiritual capital, orientasi kewirausahaan, dan Kinerja Organisasi UKM. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif, sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan teknik convenience sampling, dimana jumlah sampel penelitian ini adalah 110 sampel. Hasil analisis statistik secara parsial menunjukkan bahwa human capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi UKM, spiritual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi UKM, orientasi kewirausahaan, kinerja organisasi ukm PENDAHULUAN Usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan utama menghasilkan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi secara global, (Al-mamun et al., 2017). Kontribusi UKM dalam perekonomian di Indonesia belum terasa optimal banyak UKM di Indonesia yang tidak dapat mencapai pertumbuhan terhadap siklus hidup mereka. Kepemimpinan diklasifikasikan sebagai salah satu kunci untuk tumbuh dan berkembangnya organisasi (Harrison et al., 2015). Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Padang terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota memiliki 580.344 UKM. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat mengatakan bahwa Kota Padang sebagai salah satu sentral bisnis kuliner dengan jumlah UKM terbanyak di Provinsi Sumatera Barat dengan persentase UKM sebesar 15,46%. Usaha kecil menengah di Kota Padang menjadi mata pencarian oleh masyarakatnya. Data tersebut menunjukkan bahwa UKM kuliner di Kota Padang memiliki potensi untuk berkembang dan bisa diharapkan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi usaha kecil menengah di Padang. Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa sales growth termasuk salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi. Sales growth merupakan perbandingan antara penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu. Dilihat dari tahun 2018, 2019, 2020 nilai sales growth usaha kecil menengah (UKM) mengalami penurunan. Penurunan terhadap nilai sale growth ini salah satunya diakibatkan karena virus yang sedang mewabah di berbagai negara termasuk Indonesia dan juga kurangnya kontribusi pelaku usaha dalam memperluas usahanya dengan memanfaatkan teknologi e-commerce. Menurut Stritrska, (2015) mengatakan bahwa kinerja organisasi itu merupakan manajemen kinerja mencakup kebijaksanaan, kegiatan, proses dan prosedur organisasi, manajemen kinerja membutuhkan indikator atau ukuran untuk mengembangkan skema yang penting untuk mengembangkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja organisasi. Untuk mengevaluasi status dari kinerja organisasi saat ini, kinerjanya perlu dinilai. Perfoma adalah hasil dari upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan, proses dan prosedur. Kinerja adalah tentang berkreasi menghasilkan suatu inovasi dan menambah nilai (Carton & Hofer, 2006). Menurut Alfaro et al., (2007) proses penilaian kinerja suatu organisasi dilakukan pada tingkat individu, departemen, divisi atau organisasi, pengukuran yang efektif akan memberikan keunggulan kompetitif dan diferensiasi. Tabel 1 Kinerja Organisasi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Padang Tahun 2018-2020 dengan Menggunakan Nilai Sales Growth No Nama Usaha Jenis Usaha Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) 2018 (%) 2019 (%) 2020 (%) 1. Atmosfir UKM Makanan Cemilan 2. Suryani UKM Catering Rumah 3. Warung Sarapan Bude UKM Catering Rumah 4. Usaha Mai UKM Makanan Cemilan 5. Niqita UKM Makanan Cemilan 6. Anak Abak UKM Warung Sarapan 7. Roti Bakar Asril UKM Makanan Cemilan 8. Peyek Kacang Cahaya UKM Makanan Cemilan 9. Karomah UKM Aneka Kue Kering 10. Bakso Bakar Irmawati UKM Warung Tenda 11. Warung Sarapan Nila UKM Warung Sarapan 12. Umi Brownis UKM Aneka Kue 13. Niang & Son UKM Makanan Cemilan 14. Usaha Shinta UKM Makanan Cemilan 15. Adinda Snack UKM Makanan Cemilan 16. RM. Manda UKM Catering Rumah 17. Ridwan F. Efendi UKM Makanan kering 18. Fan Bakery UKM Aneka Kue 19. Es Teler Da Jon UKM Minuman 20. Sate Ajo Iyal UKM Warung Tenda Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang 8 -13 -20 18 9 -17 11 -6 -11 7 -20 21 14 0 -20 -20 10 -20 39 -20 -20 21 3 -20 33 -44 70 6 -17 0 100 -25 11 20 -17 17 43 10 33 -16 -2 0 20 50 14 -13 -50 33 75 30 4 100 20 20 17 -29 10 8 -20 Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan usaha kecil menengah (UKM) kuliner kota Padang tahun 2018, 2019, dan 2020. Dalam beberapa sampel yang diambil dari data Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang hamper 90% mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini salah satunya disebabkan oleh virus covid-19. Pertumbuhan penjualan ini dihitung dari jumlah penjualan usaha tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu. Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa UKM ini dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel di dalam menyesuaikan dengan berbagai perusahaan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. UKM memberikan keuntungan yang sangat besar yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha maupun masyarakat. Harrison et al., (2015) mengatakan cara meningkatkan kinerja organisasi usaha kecil menengah (UKM) dapat dilihat bagaimana human capital yang dimiliki oleh pelaku usaha. Human capital sangat penting dalam peningkatan kinerja organisasi UKM. Kepemimpinan diklasifikasikan sebagai salah satu faktor kunci tumbuh dan berkembangnya setiap organisasi. Menurut Fatoki, (2011) human capital mereprestasikan investasi yang dibuat dalam diri mereka sendiri atau oleh mereka organisasi yang meningkatkan ekonomi mereka menjadi produktif. Perkembangan sumber daya manusia adalah alat manajerial untuk keunggulan kompetitif bagi perusahaan wirausaha dengan menggunakan resource based theory (RBT) lebih menjelaskan pentingnya human capital untuk organisasi (Ganotakis, 2010). Beberapa literatur yang membuktikan bahwa human capital berpengaruh terhadap kinerja organisasi UKM (Ajike et al., 2016; Ngatno, 2016; Ojukuku & Sajuyigbe, 2015; Simic et al., 2020; Suroso et al., 2017). Kesimpulannya bahwa human capital dapat mengakibatkan pertumbuhan kinerja organisasi, jika human capital buruk maka kinerja organisasi UKM juga menurun. Menurut Zohar & Marshall, (2004) spiritual capital didefinisikan kekayaan yang membantu mempertahankan kemanusiaan masa depan dan kekayaan yang memelihara, mempertahankan semangat manusia. Aspek Capital Spiritual merupakan variabel keempat dalam kajian Intellectual Capital. Modal Spiritual adalah makna, tujuan, dan pandangan yang kami bagi tentang ini yang paling berarti dalam hidup (Zohar dan Marshall, 2004). Capital Spiritual ditingkatkan dengan penggunaan modal sumber daya yang ada dalam diri mereka sendiri atau jiwa manusia. Karakter dan kebiasaan kerja adalah sebuah keyakinan untuk memuliakan diri, mengungkapkan kemanusiaan, dan merupakan perwujudan dari amal shalih, oleh karena itu memiliki nilai yang sangat luhur dengan agama. Sehingga spiritual modal manusia akan mampu melahirkan nilai-nilai kerja yang positif (Jauhari, 2007). Khaliq, (2013) menemukan spiritual modal dengan kinerja organisasi UKM memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan fenomena yang dihadapi oleh pemimpin UKM dalam proses keberlangsungan usaha dan variasi hasil penelitian perlu memberikan solusi dan menjelaskan dalam Mendalam pentingnya pengelolaan aset tidak berwujud berupa peran spiritual dari kapital, human capital, structural Modal, modal relasional dalam meningkatkan kinerja UKM berbasis teori berbasis sumber daya. Beberapa literatur yang membuktikan bahwa spiritual capital berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Ajike et al., 2016; Ariawan et al., 2016; Kiyabo & Isaga, 2020). Orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan individu untuk berinovasi, proaktif dan bersedia mengambil risiko untuk memulai atau mengelola bisnis (Cogliser et al., 2008). Orientasi kewirausahaan penting karena berkaitan dengan kemampuan dan sumber daya kreatif dan inovatif untuk menemukan peluang kesuksesan bisnis. Perusahaan yang berorientasi pada kewirausahaan cenderung berperilaku inovatif, berani mengambil risiko dan proaktif. Beberapa literature yang membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Alvarez-Torres et al., 2019; Herlindawati & Machmud, 2019; Kiyabo & Isaga, 2020). Disamping kurangnya skop penelitian terdahulu dan tidak membahas secara komprehensif permasalahan saat ini. Oleh karena itu sangat penting dilakukan penelitian lanjut dari penelitian sebelumnya yang akan fokus di sektor kuliner. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh human capital, spiritual capital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi usaha kecil menengah (UKM) kuliner di Kota Padang. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap kinerja pada usaha kecil menengah (UKM) kuliner di Kota Padang. TINJAUAN PUSTAKA Kinerja Organisasi UKM Untuk mengevaluasi status organisasi saat ini,

kinerjanya perlu dinilai. Kinerja organisasi UKM adalah hasil dari upaya yang dilakukan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan, proses dan prosedur, pada intinya, kinerja adalah tentang menciptakan dan menambah nilai (Carton dan Hofer, 2006). Kinerja organisasi dan evaluasinya, tergantung pada tujuan, indikator, fokus atau pendekatan terhadap kinerja, orientasi hasil, dan hasil yang akan dicapai organisasi. Adanya ketidakepakatan tentang adanya indikator yang benar, benar dan terbaik dan / atau ukuran kinerja organisasi (Carton dan Hofer, 2006), yang menjadi penyebab perselisihan dalam teori organisasi. Meskipun demikian, pengukuran tetap selaras dengan tujuan strategis organisasi, pengukuran tersebut mampu memberikan data dan informasi yang andal. Untuk alasan tersebut, OP sangat penting di sektor publik dan swasta, serta semua jenis organisasi, seperti usaha kecil dan menengah (UKM), perusahaan bisnis besar, multinasional, dan keluarga (FBB) (Dalton et al., 1980). Kinerja merupakan gambaran dari beberapa pencapaian dalam perusahaan yang operasinya baik dalam kaitannya dengan aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek pengalangan dana dan pencairan dana, aspek teknologi, serta aspek kemanusiaan sumber daya, (Jumingan, 2006). [Menurut Mulyadi \(2007\) adalah keberhasilan kinerja personel, tim, atau organisasi unit dalam mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Dari pengertian](#) yang dirumuskan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode dengan menggunakan alat ukur khusus untuk mengukur seberapa baik kegiatan perusahaan dijalankan oleh manajemen. Menurut Hasibuan & Gusdini, (2011) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. [Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan, membentuk kelompok dengan manusia yang lain. Salah satu alasan mengapa manusia selalu berkelompok adalah karena kebutuhan manusia yang semakin kompleks dari waktu ke waktu sehingga manusia membutuhkan kerjasama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.](#) Human Capital UKM Ada beberapa alasan mengapa isu penanaman modal dibidang human capital yaitu peningkatan permodalan relevan dengan bidang usaha. Pertama human capital untuk menemukan dan menciptakan peluang usaha. Kedua human capital membantu dalam eksploitasi peluang, menentukan penggunaan sumber daya yang tersedia dan demikian seluruh proses memulai usaha baru. Ketiga sumber daya manusia membantu mengumpulkan pengetahuan baru dan mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu cukup logis mengapa kualitas sumber daya manusia anggota tim usaha adalah kriteria yang paling umum digunakan oleh daftar kapita dalam mengevaluasi kinerja usaha (Marvel, Davis & Sproul, 2016). Menurut (Rauch & Rijsdijk, 2013) modal manusia yang lebih baik berarti bahwa karyawan memiliki lebih banyak pengetahuan dan keterampilan yang relevan, yang mungkin akan berkontribusi pada prospek pertumbuhan yang lebih tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang memadai sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup usaha kecil menengah (UKM). Spiritual Capital UKM Modal spiritual ([spiritual capital](#)) sangat penting dalam individu maupun organisasi yang dapat mempengaruhi jalannya suatu entitas atau perusahaan dikelola, membuat operasi bisnis memastikan berjalan sesuai dengan hukum dan standar, dan jujur dalam hal keuangan, dan lain-lain yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan (Abdullah dan Sofian, 2012). modal spiritual adalah kebajikan yang tertanam dan mendorong tingkah laku mereka yang diciptakan oleh kepercayaan diri, pengetahuan dan praktik spiritual individu atau organisasi. Khalique (2013) dilakukan berdasarkan studi Indikator Modal Keyakinan spiritual, emosi, pengetahuan tentang nilai-nilai agama dan etika. Modal spiritual adalah efek dari praktik spiritual dan keagamaan, keyakinan, jaringan dan institusi yang memiliki dampak terukur pada individu, komunitas dan masyarakat (Liu, 2010). Orientasi Kewirausahaan UKM Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai sebuah prosedur, praktek dan kegiatan dalam pengambilan keputusan yang digunakan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan nilai produk dan jasa dengan mengacu pada tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh pelanggan mengenai kebutuhannya dengan tujuan dapat memberikan peningkatan pada kinerja (Ra'ed et al., 2018). [Penelitian yang dilakukan oleh](#) (Alvarez-Torres et al., 2019) mengartikan bahwa orientasi kewirausahaan dianggap sebagai dimensi penting yang dibutuhkan oleh organisasi sebagai alat dalam menjelaskan isi dari kewirausahaan dan inovasi dari sebuah organisasi. Namun, beberapa pelaku usaha memberikan pengertian bahwa potensi pertumbuhan suatu organisasi dilihat dari analisis fundamental yang berarti terkait dengan kinerja dari suatu organisasi, untuk itu pengetahuan yang baik tentang hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UKM merupakan pilihan yang tepat, terutama ketika menganalisis kemungkinan yang akan terjadi bahwa kewirausahaan dapat memberikan pertumbuhan dan konsolidasi pada UKM, serta memberikan pembangunan pada ekonomi lokal. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Human Capital Terhadap Kinerja Organisasi Menurut Mension & Bontis, (2013) human capital memberikan organisasi pengaruh langsung pada bisnis kinerja atau efek tidak langsung melalui modal relasional, structural, inovasi atau prosesnya. Human capital merupakan kombinasi pengalaman kerja, pengalaman manajerial, dan pendidikan karyawan sangat penting untuk meningkatkan usaha. Investasi dalam human capital didalam usaha memerlukan pengetahuan yang cermat, tingkat keterampilan yang baik dan berkompeten (Dimov, 2017). Dengan demikian perlu usaha berkelanjutan dan memfasilitasi lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran berkelanjutan, kreatif dan inovatif (Ramadan et al., 2017). Human capital adalah penggabungan dari warisan genetik, sikap, pendidikan dan orang yang berpengalaman dalam hidup dan bisnis mereka. Asset berharga dalam bisnis apapun adalah sumber daya manusia dibandingkan dengan yang lain ibukota atau peralatan. Namun itu juga diyakini sebagai asset yang paling diabdikan oleh perusahaan. Manusia dianggap sebagai aset atau kewajiban berharga bagi suatu organisasi (Hossin et al., 2020). [Pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh human capital dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan sustainable revenue di masa](#) mendatang bagi suatu organisasi. Kehadiran human capital dengan pengalaman yang beragam memainkan peran penting dalam meningkatkan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan tindakan yang dibuat, serta memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi perubahan pasar dan tren dengan lebih baik, yang membuat mereka lebih mampu menangkap peluang dengan cepat pada pasar dan mencapai kinerja yang inovatif (Demartini & Berreta, 2020). [Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : H1 : Human capital berpengaruh terhadap kinerja](#) organisasi Spiritual Capital Terhadap Kinerja Organisasi Zohar & Marshall (2004) mengidentifikasi sepuluh petunjuk atau kualitas yang menonjol yang menjadi ciri bukti spiritual capital dalam suatu organisasi. Mereka termasuk; menempatkan tujuan dan strateginya dalam konteks makna dan nilai yang lebih luas. Perusahaan yang sadar diri, yang tahu apa yang dipercayainya dalam, apa dan siapa yang dipengaruhinya dan apa yang ingin dicapai, visi, yang tidak terlihat tetapi mengilhami segala sesuatu yang dilakukannya; Memiliki rasa holisme yang tinggi atau konektivitas; Berbelas kasih dengan semua orang yang terpengaruh atau bisa terpengaruh; Menjadi jujur pada dirinya sendiri nilai-nilai dan visi dan berani tampil beda; Selalu siap untuk menjadi spontan dan mauubah paradigmanya jika perlu; Mencari tanggapan positif terhadap kesulitan; Mempertahankan rasa kerendahan hati yang dalam; Memiliki rasa panggilan - merasa terpengaruh untuk berbagi kekayaannya dalam pertemuan kebutuhan yang luas dari komunitas, kemanusiaan dan kehidupan itu sendiri (Zohar & Marshall, 2004). Sejalan dengan pandangan di atas, (Ajike et al., 2016) menyoroiti pekerjaan spiritual capital yang membantu dalam pembentukan perusahaan dengan tujuan yang lebih tinggi dan lebih luas, nilai-nilai hidup, bersemangat, kolaboratif organisasi serta hubungan pelanggan yang kuat dan kinerja bisnis yang unggul. Hal inilah yang menjadi dasar bagi hipotesis kedua yaitu : H2 : Spiritual capital berpengaruh terhadap kinerja organisasi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Organisasi Kewirausahaan di kalangan masyarakat berpengaruh rendah dan kurang mampu tetap menjadi pilihan pekerjaan yang populer, terutama di antara negara berkembang, seperti Malaysia. Kewirausahaan memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai mesin penggerak dinamisme ekonomi, terutama di negara berkembang, di mana sebagian besar pengusaha mikro yang kurang mampu beroperasi di bagian perekonomian informal (Al-Mamun et al., 2016). [Orientasi kewirausahaan dapat ditentukan](#) berdasar pada empat dimensi yaitu need for achievement, internal locus of control, self reliance and extroversion (Lee, 2001). Wiklund, (1999) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Pada penelitian ini dilakukan oleh (Alvarez-Torres et al., 2019; Herliandawati & Machmud, 2019; Kiyabo & Isaga, 2020) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Khoviani & Izzaty, 2020) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. [Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : H3 : Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja](#)

organisasi Kerangka Konseptual Penelitian Berdasarkan pemaparan dan kajian literature maka kerangka konseptual dalam penelitian disajikan pada Gambar 1. Human Capital Spiritual Capital H1 H2 Kinerja Organisasi H3 Orientasi Kewirausahaan Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian METODE PENELITIAN Populasi & Sampel Populasi pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdaftar pada Dinas Koperasi & UKM Kota Padang Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (purposive sampling) meliputi: 1. [Usaha kecil menengah sektor kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM kota Padang pada tahun 2020](#). 2. Usaha kecil menengah dikota Padang yang melaporkan jumlah pendapatannya. 3. Usaha kecil menengah yang tergolong kedalam kelompok Livelihood Activities (bergerak di sektor informal, digunakan untuk kesempatan mencari nafkah). TEKNIK [PENGUMPULAN DATA](#) Teknik [pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini](#) adalah [dengan menggunakan metode survey](#). Data [yang digunakan dalam penelitian ini adalah](#) data primer, yaitu dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang disebar ke pada sampel penelitian ini yaitu pelaku usaha kecil menengah (UKM) kuliner Kota Padang Sumatera Barat. Kuesioner dibagikan dengan mendatangi langsung ke tempat usaha kecil menengah tersebut secara langsung. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL Kinerja Organisasi Kinerja organisasi diukur dari kesuksesan bagi seorang individu maupun suatu organisasi yang ditunjukkan dari meningkatnya hasil kerja baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. [Robertson \(2002\) dalam Mahmudi \(2007\) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan](#). Kuesioner [yang digunakan dalam penelitian](#) variabel [ini terdiri dari 7 pertanyaan menggunakan skala likert](#) pembobotan dari [Sangat Setuju \(5\) Setuju \(4\) Cukup Setuju \(3\) Tidak Setuju \(2\) Sangat Tidak Setuju \(1\)](#). Human capital Human capital didefinisikan sebagai bentuk kekuatan pemikiran karyawan yang memiliki yaitu keterampilan, kemampuan, kompetensi, kreativitas, pendidikan dan pengetahuan akuntansi berkualitas tinggi, kualifikasi, pengalaman dan mampu mengatasi masalah dan memberikan solusi. Kuesioner [yang digunakan dalam penelitian](#) variabel [ini terdiri dari 7 pertanyaan menggunakan skala likert](#) pembobotan dari [Sangat Setuju \(5\) Setuju \(4\) Cukup Setuju \(3\) Tidak Setuju \(2\) Sangat Tidak Setuju \(1\)](#). Spiritual capital Manusia diciptakan dari emosi dan pikiran, yang selalu disebut sebagai roh. Interaksi antara keinginan spiritual kita, emosi kita, kemampuan psikologis dan kemampuan kita untuk belajar semuanya saling terkait erat (Howard, 2002). Diukur dari kombinasi dari kekuatan, pengaruh, semangat dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui agama dan filsafat. Kuesioner [yang digunakan dalam penelitian](#) variabel [ini terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala likert](#) pembobotan dari [Sangat Setuju \(5\) Setuju \(4\) Cukup Setuju \(3\) Tidak Setuju \(2\) Sangat Tidak Setuju \(1\)](#). Orientasi Kewirausahaan [Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu sumber daya dan kapabilitas perusahaan \(Ferreira dan Azevedo, 2008: 28\). Orientasi kewirausahaan dapat ditentukan berdasarkan pada empat dimensi yaitu need for achievement, internal locus of control, self reliance dan extroversion \(Lee dan Tsang, 2001\). \(Wiklund, 2009\), menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin bagus dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Orientasi kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha juga](#). Diukur dari kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha seperti sifat pantang menyerah serta memiliki inovasi dan berani dalam mengambil resiko menjalankan sebuah usaha. Kuesioner [yang digunakan dalam penelitian](#) variabel [ini terdiri dari 7 pertanyaan menggunakan skala likert](#) pembobotan dari [Sangat Setuju \(5\) Setuju \(4\) Cukup Setuju \(3\) Tidak Setuju \(2\) Sangat Tidak Setuju \(1\)](#). HASIL DAN PEMBAHASAN Prosedur Pengumpulan Data Proses rincian pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dijadikan sebagai responden yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 100 kuesioner dari total seluruh responden. Tabel 1 Rincian Pengumpulan Data [No Keterangan Jumlah Persentase \(%\) 1. Jumlah Kuesioner yang](#) disebar 115 [100 2. Jumlah kuesioner yang kembali](#) 100 [87 3. Jumlah kuesioner yang tidak kembali](#) 8 [7 4. Jumlah kuesioner yang](#) rusak/tidak lengkap 7 [6 5. Jumlah kuesioner yang dapat diolah](#) 100 [87 Sumber : Data primer yang diolah, 2021](#) Demografi Responden Karakteristik responden yang menjawab kuesioner berdasarkan tabel 2 lebih di dominasi responden perempuan dengan jumlah 55 orang atau 55%, dibandingkan dengan laki-laki yang berjumlah 45 orang atau 45% dengan tingkat pendidikan terakhir lebih banyak tamatan SMA. Berdasarkan lama usahanya teridentifikasi sebanyak 46 usaha atau 46% usahanya berdiri lebih dari 5 tahun dan 54 usaha atau 54% usahanya berdiri kurang dari 5 tahun. Tabel 2 Demografi Responden No Demografis Jumlah (orang) Persentase (%) 1. Umur 20-30 tahun 31-40 tahun 41-50 tahun 51-60 tahun >60 tahun 16 34 28 21 1 16 34 28 21 1 2. Tingkat Pendidikan SD SMP SMA D3 S1 5 7 53 8 27 5 7 53 8 27 3. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan 45 55 45 55 4. Lama Usaha >5 tahun <5 tahun 46 54 46 54 Sumber : Data Primer yang diolah, 2021 STATISTIK DESKRIPTIF Analisis deskriptif untuk mendapatkan [deskripsi dari data masing-masing variabel penelitian ini](#). Deskriptif [dari penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata \(mean\), standar deviasi](#), kisaran teoritis dan kisaran aktual. Hasil statistik deskriptif setiap variabel ditunjukkan pada tabel 3. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai standar deviasi variabel kinerja organisasi sebesar 6,152. Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel N Kisaran Kisaran Rata-Rata Standar Teoritis Aktual Deviasi Human capital (X1) 100 7-35 15-35 25,63 4,94 Spiritual capital (X2) 100 10-50 29-50 38,27 7,28 Orientasi Kewirausahaan (X3) 100 7-35 7-34 17,58 6,74 Kinerja Organisasi (Y) 100 8-40 13-40 27,68 6,15 Sumber : Data Primer yang diolah, 2021 HASIL PENGUJIAN VALIDITAS Berdasarkan proses pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel sebagai berikut : Tabel 4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Human capital (X1) Spiritual capital (X2) Orientasi Kewirausahaan (X3) Kinerja Organisasi (Y) Cut-Off KMO 0,50 0,86 0,50 0,93 0,50 0,84 0,50 0,86 Keterangan Valid Valid Valid Valid Sumber : Data Primer diolah, 2021 Berdasarkan tabel 4 terlihat pada variabel human capital memiliki nilai KMO sebesar 0,86 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai KMO kinerja organisasi lebih besar dari 0,50.. variabel spiritual capital memiliki nilai KMO sebesar 0,929. nilai tersebut menjelaskan nilai KMO spiritual capital lebih besar dari 0,50. variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai KMO sebesar 0,842. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai KMO orientasi kewirausahaan lebih besar dari 0,50. maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja organisasi, human capital, spiritual capital, orientasi kewirausahaan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya HASIL PENGUJIAN REABILITAS Pengujian reabilitas menggunakan Cronbach alpha. apabila nilai Cronbach alpha > 0,60 maka suatu variabel dikatakan reliabel. Hasil pengelolaan data bahwa variabel spiritual capital memiliki nilai Cronbach alpha yang lebih tinggi sebesar 0,980 dibandingkan dengan variabel lainnya. Disimpulkan bahwa semua variabel reliabel karena nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Lihat pada tabel 5. Tabel 5 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Cut-Off Cronbach Alpha Human capital (X1) 0,60 0,89 Spiritual capital (X2) 0,60 0,98 Orientasi Kewirausahaan (X3) 0,60 0,91 Kinerja Organisasi (Y) 0,60 0,92 Sumber : Data Primer yang diolah, 2021 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Keterangan Reliabel Reliabel Reliabel Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 6. Semua variabel penelitian ini yaitu human capital dan orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi UKM dan variabel spiritual capital tidak signifikan terhadap kinerja organisasi UKM. Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis Variabel Koefisien T P-Value Regresi (constant) 7,38 2,40 0,02 Human capital 0,74 6,85 0,00 Hipotesis - H1 Diterima Model Statistic R = 0,629 Adjusted R2 = Spiritual capital -0,05 -0,89 0,38 H2 Ditolak 0,377 F= Orientasi kewirausahaan 0,19 2,62 0,01 H3 Diterima 20,982 P < 0,05 Sumber : Data Primer yang diolah, 2021 PEMBAHASAN Human capital terhadap Kinerja Organisasi Berdasarkan tabel 6 bahwa human capital memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel human capital berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil pengujian hipotesis pertama [ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh \(Ajike et al., 2016; Ngatno, 2016; Simic et al., 2020; Suroso et al., 2017\)](#). Hal ini dikatakan bahwa adanya human capital yang berkualitas dan semakin tinggi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku usaha maka akan berpengaruh dalam perkembangan usaha. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa untuk mengajak para pelaku usaha untuk mempertimbangkan human capital yang mereka gunakan dalam kinerja UKM. Dengan demikian wawasan baru untuk pelaku usaha adalah bahwa human capital secara inheren berharga untuk kinerja UKM, tetapi menekankan keunggulan yang kompetitif dan dapat pula merugikan kinerja UKM. Spiritual capital terhadap Kinerja Organisasi Berdasarkan tabel 6 bahwa Spiritual capital memiliki nilai signifikan 0,38 dimana nilai tersebut besar dari 0,05 yang artinya variabel spiritual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya [yang dilakukan oleh \(Ajike et al., 2016; Ariawan et al., 2016; Kiyabo & Isaga, 2020\)](#).

Spiritual capital [ini](#) membantu dalam pembentukan organisasi dengan tujuan yang lebih tinggi dan lebih luas, nilai-nilai hidup, bersemangat, kolaboratif organisasi serta hubungan pelanggan yang kuat dan kinerja organisasi yang unggul. Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Organisasi Berdasarkan tabel 6 bahwa orientasi kewirausahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,01 dimana nilai tersebut kecil dari 0,05 yang artinya variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alvarez-Torres et al., 2019; Herlindawati & Machmud, 2019; Kiyabo & Isaga, 2020). KESIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN Penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris bahwa [pengaruh human capital, spiritual capital, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi](#) UKM Kota Padang. Hasil hipotesis yang pertama bahwa human capital diproksi dalam bentuk keterampilan, kemampuan, kreativitas, pendidikan dan pengetahuan akuntansi dan pengalaman yang mampu mengatasi masalah dan memberikan solusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Berdasarkan hipotesis yang kedua spiritual capital terbukti tidak signifikan terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa spiritual capital ini tidak digunakan dalam melaksanakan usaha bagi pelaku UKM kuliner Kota Padang. Hasil hipotesis ketiga yaitu orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Kota Padang. Untuk itu orientasi kewirausahaan kuat dan dapat meningkatkan semangat pelaku usaha untuk memasarkan hasil produknya menuju kinerja yang lebih baik lagi. Dengan demikian muncullah ide-ide kreatif, proaktif dan berani mengambil resiko terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi usaha kecil menengah (UKM) untuk menjalankan usahanya dengan menerapkan human capital dengan sebaik-baiknya. Karena jika pelaku usaha kecil menengah (UKM) menerapkan human capital maka usahanya akan semakin baik juga. Dan juga menerapkan orientasi kewirausahaan yang akan memberikan inovatif dan menghasilkan produk-produk yang kreatif sehingga meningkatkan minat pelanggan. Pada kinerja organisasi jika pelaku usaha memberikan pelayanan atau human capital, orientasi kewirausahaan kepada pelanggan dengan baik maka akan mengakibatkan pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi. Penelitian ini terbatas pada [usaha kecil menengah](#) sektor kuliner [yang ada di kota Padang](#) saja [yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota](#) Padang. Disamping itu [penelitian ini](#) hanya menggunakan satu variable dependen yaitu kinerja organisasi dan 3 variabel independen yaitu human capital, spiritual capital dan orientasi kewirausahaan. Saran dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan sampel yang lebih luas dan menambah rentang waktu penelitian ini, serta menggunakan pengukuran variable yang berbeda dari penelitian sebelumnya. REFERENSI Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. Ajike, E., Goodluck, N., Kwarbai, J., & egwuonwu, thomas. (2016). Intellectual Capital and Performance Sustainability of SMEs in Lagos Nigeria. *International Journal of Advanced Studies in Business Strategies and Management*, 4(1). Al-mamun, A., Kumar, N., & HakimMoh, N. (2017). 1.pdf. *Recent Issues In Economic Development*, 51–66. Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364–3386. Ariawan, Sudarma, M., Djumahir, & Ghozali. (2016). BUS-226-1.pdf. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 11(2 (Dec.)), 87–94. Carton, R. B., & Hofer, C. W. (2006). *Measuring organizational performance: Metrics for entrepreneurship and strategic management research*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited. Coglisser, C.C., Brigham, K.A., & Lumpkin, G.T. (2008). Entrepreneurial orientation (EO) research: A comprehensive review and analyses of theory, measurement, and data-analytic practices. In Babson College. Entrepreneurship Research Conference. D. F. dan Sofian S, (2012), *The Relationship Between Intellectual Capital And Corporate Performance*, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40 (2012) 537 – 541. Demartini, M.C & Beretta. V (2020). Intellectual Capital and SMEs Performance: A structured literature review. *Journal of Business and Economics Review* 58(2), 288-332. Dalton, D. R., Todor, W. D., Spendolini, M. J., Fielding, G. J., & Porter, L. W. (1980, January). Organization structure and performance: A critical review. *The Academy of Management Review*, 5(1), 49–64. Dimov, D. (2017). Towards a qualitative understanding of human capital in entrepreneurship research. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 23(2), 210–227. Fatoki (2011), the Impact of Human, Social and Financial Capital on the Performance of Small and Medium- Sized Enterprises (SMEs) in South Africa, *Journal of Social Science*, 29(3): 193-204 Ganotakis, P. (2010). Founder's Human Capital and the Performance of UK New Technology - based Firms. *Small Business Economics*. In *Small Business Economics* (Vol. 35, Nomor 4, hal. 1–21). Hasibuan, B., & Gusdini, N. (2011). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 120–127. Herlindawati, E., & Machmud, A. (2019). The-effect-of-entrepreneurial-orientation-on-1528-2651-22-5- 461-min.pdf. *Journal of entrepreneurship education*, 22(5), 1–15. Hossin, M. S., Ali, I., & Sentosa, I. (2020). Human Resource Management Practices from Islamic Perspective: A Study on Bangladesh Context. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(6), 391–405. Jauhary T, (2007) *Spiritual capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Komunitas, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2007. Jelinkova, L., & Sriteska, M. (2015). Selected components affecting quality of performance management systems. *Proceedings of the 4th International Conference on Leadership, Technology, Innovation and Business Management (ICLTIBM2014)*. 210, pp. 181-187. *Procedia. Social and Behavioral Sciences*. Jumingan. 2006, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara Khalique, Isa and Shaari, (2013), *Predicting the Impact of Intellectual Capital Management on the Performance of SMEs in Electronics Industry in Kuching, Sarawak*, *The IUP Journal of Knowledge Management*, Vol. XI, No. 4, 2013. Khoviani, F. S., & Izzaty, K. N. (2020). Penerapan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Total Quality Management Sebagai Variabel Intervening. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 62–76. Khoviani, F. S., & Izzaty, K. N. (2020). Penerapan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Total Quality Management Sebagai Variabel Intervening. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 62–76. Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. In *Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 9, Nomor 1). Lee, D. (2001). The Effects of Entrepreneurial Personality, Background and Network Activities on Venture Growth. *Journal of Management Studies*, 38, 583–602. Liu, A. (2010). Measuring Spiritual capital as a latent variable Defining Spiritual capital as religion capital. Marvel, M. R., Davis, J. L., & Sproul, C. R. (2016). Human capital and entrepreneurship research: A critical review and future directions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 4(3), 599–626. Mention, A.L., Bontis N., 2013. Intellectual Capital and Performance within the Banking Sector of Luxembourg and Belgium. *Journal of Intellectual Capital* 14 (2), 286-309. Ngatno, N. (2016). Human Capital, Entrepreneurial Capital and SME's Performance of traditional herbal industries in Central Java, Indonesia: The Mediating Effect of Competitive Advantage. In *Archives of Business Research* (Vol. 4, Nomor 4). Ojukuku, & Sajuyigbe. (2015). *Effect_of_Human_Capital_Development_on_t.pdf*. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 88–93. Ra'ed, M., Jawaher, A.-H., Ali, T., & Yousef, O. B. (2018). The associations among market orientation, technology orientation, entrepreneurial orientation and organizational performance. *Benchmarking: An International Journal*, 25(8), 3117–3142. Ramadan, B. M., Dahiyat, S. E., Bontis, N., & Al-dalahmeh, M. A. (2017). Intellectual capital, knowledge management and social capital within the ICT sector in Jordan. *Journal of Intellectual Capital*, 18(2), 437–462. Simic, M., Slavkovic, M., & Stojanovic Aleksic, V. (2020). 341-1-1772-2-10-20201201.pdf. *Journal of Sustainable Business and Management Solutions in Emerging Economies*, 23–32. Suroso, A., Irma Anggraeni, A., & Andriansyah. (2017). 2.pdf. XX, 588–599.